

INTISARI

Jumlah usia lanjut yang menderita Diabetes Mellitus (DM) tipe II akhir-akhir ini dan pada masa mendatang makin meningkat. Diantara penderita tersebut sebanyak 80% menderita kegemukan. Penatalaksanaan penderita ini dilaporkan banyak mengalami kesulitan. Sehingga muncul permasalahan bagaimana penatalaksanaan secara tepat DM tipe II pada usia lanjut dengan kegemukan.

Dalam makalah ini dicoba ditelaah mengenai penatalaksanaan DM tipe II pada usia lanjut dengan kegemukan menurut beberapa ahli. Prinsip penatalaksanaan DM tipe II pada usia lanjut sama dengan penatalaksanaan DM pada usia muda yang bertujuan untuk mengontrol kadar glukosa dan mencegah komplikasi melalui penyuluhan, pengaturan makan, latihan jasmani dan penggunaan obat berefek hipoglikemik, tetapi dengan beberapa modifikasi. Modifikasi ini tergantung atas tingkat kesehatan jasmani penderita DM tipe II usia lanjut dengan kegemukan yang dipengaruhi oleh kegemukan itu sendiri, gangguan-gangguan yang berhubungan dengan proses ketuaan, komplikasi penyakit, dan penyakit lain yang diderita, sehingga modifikasi-modifikasi dibuat berupa usaha penurunan berat badan dan pemeliharannya, pemberian terapi komplikasi atau terapi penyakit lainnya yang menguntungkan penderita dan modifikasi-modifikasi lainnya yang diperlukan melalui program penyuluhan, pengaturan makan, dan penggunaan obat hipoglikemi. Modifikasi dalam program penyuluhan antara lain, penyuluhan harus dilakukan lebih sungguh-sungguh dan disesuaikan dengan kondisi penderita, kemudian pada program latihan jasmani bersifat sangat individual. Mengingat penatalaksanaan ini kadang menimbulkan hipoglikemi, maka program pengaturan makan, latihan jasmani dan penggunaan obat hipoglikemik harus dilakukan dengan hati-hati. Misalnya pada program penggunaan Obat Hipoglikemik Oral (OHO) harus dimulai dari dosis terkecil